

PELATIHAN SIKLUS *RETURN MERCHANDISE AUTHORIZATION* DENGAN *SOFTWARE ACCURATE* DI SMA KRISTEN YUSUF

Henny Wirianata¹, Jovanka Evangelia², dan Veronika Madelinne Martana³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
E-mail: hennyw@fe.untar.ac.id

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
E-mail: jovanka.125190179@stu.untar.ac.id

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara
E-mail: veronica.125190171@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

In this community service activity, Untar Team provided training about Accurate accounting software. This training aims to provide additional understanding and knowledge and give experience to students of SMA Kristen Yusuf in using accounting software. Due to time constraints and many modules in the use of Accurate accounting software, this training only discusses the Return Merchandise Authorization (RMA) Cycle. The RMA cycle starts when there is claim of damaged goods from the customer that can occur within the warranty period or after passing the warranty period. For this claim, the company will take action in the form of replacement of goods or repairment. The training was conducted on Thursday, April 28, 2022 which was divided into two sessions for Social class students and Science class students. The training is conducted offline. The training schedule is arranged by SMA Kristen Yusuf and adjusted to offline learning schedule of their students. This is because there has been the enactment of offline learning at the elementary / junior / high school education level in Jakarta. Accurate software used by the Untar Team in this training is Accurate software version 5 for Education. Due to limited facilities, the students of SMA Kristen Yusuf participated in the training manually, namely by listening to the explanation and seeing the presentation of the Accurate software delivered by Untar Team. In addition to explanations, the training is accompanied by practice questions in the form company. Students participating in the training see the results of the forms used in the training module. After participating in this training, students of SMA Kristen Yusuf gained an understanding and knowledge of recording process in Accurate software related to claims from customers, the actions taken by the company, and the impact on the company's inventory.

Keywords: *training, accurate, return merchandise authorization cycle*

ABSTRAK

Pada kegiatan PKM kali ini, Tim PKM Untar memberikan pelatihan tentang penggunaan *software* akuntansi Accurate. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tambahan kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf dalam menggunakan *software* akuntansi. Oleh karena keterbatasan waktu dan banyaknya modul dalam penggunaan *software* akuntansi Accurate, maka pada pelatihan kali ini hanya membahas Siklus *Return Merchandise Authorization* (RMA). Siklus RMA dimulai dari adanya klaim barang rusak dari pelanggan yang dapat terjadi dalam masa garansi atau setelah melewati masa garansi. Atas klaim tersebut, perusahaan akan melakukan tindakan dalam bentuk penggantian barang atau perbaikan barang. Pelatihan dilakukan pada hari Kamis, 28 April 2022 yang dibagi menjadi 2 sesi untuk siswa kelas IPS dan kelas IPA. Pelatihan dilakukan secara *offline*/luring. Jadwal pelatihan tersebut ditentukan dari pihak sekolah dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran tatap muka siswa/i SMA Kristen Yusuf. Hal ini dikarenakan telah diberlakukannya pembelajaran tatap muka penuh pada jenjang pendidikan SD/SMP/SMA di Jakarta. *Software* Accurate yang digunakan Tim PKM Untar dalam pelatihan ini adalah *software* Accurate versi 5 untuk Education. Karena keterbatasan sarana, maka siswa/i SMA Kristen Yusuf mengikuti pelatihan secara manual yaitu dengan mendengarkan penjelasan dan melihat tampilan-tampilan *software* Accurate dari presentasi Tim PKM Untar. Dalam pelatihan ini, Tim PKM Untar membahas tentang pencatatan dalam *software* Accurate yang berkaitan dengan proses klaim dari pelanggan dan proses tindakan perbaikan yang akan dilakukan oleh perusahaan. Selain memberikan penjelasan, pelatihan disertai dengan latihan soal berupa proses pembuatan (meng-*input*) form-form yang digunakan untuk mencatat klaim dari pelanggan dan tindakan yang dilakukan perusahaan. Siswa/i peserta pelatihan melihat tampilan hasil form-form yang digunakan dalam modul pelatihan. Setelah mengikuti pelatihan ini siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pemahaman dan pengetahuan bagaimana mencatat dalam *software* Accurate yang berkaitan dengan klaim dari pelanggan, tindakan perbaikan yang dilakukan perusahaan, serta dampaknya terhadap persediaan perusahaan.

Kata kunci: *pelatihan, accurate, siklus return merchandise authorization of the process of making (inputting) forms used to record claims from customers and actions taken by the*

1. PENDAHULUAN

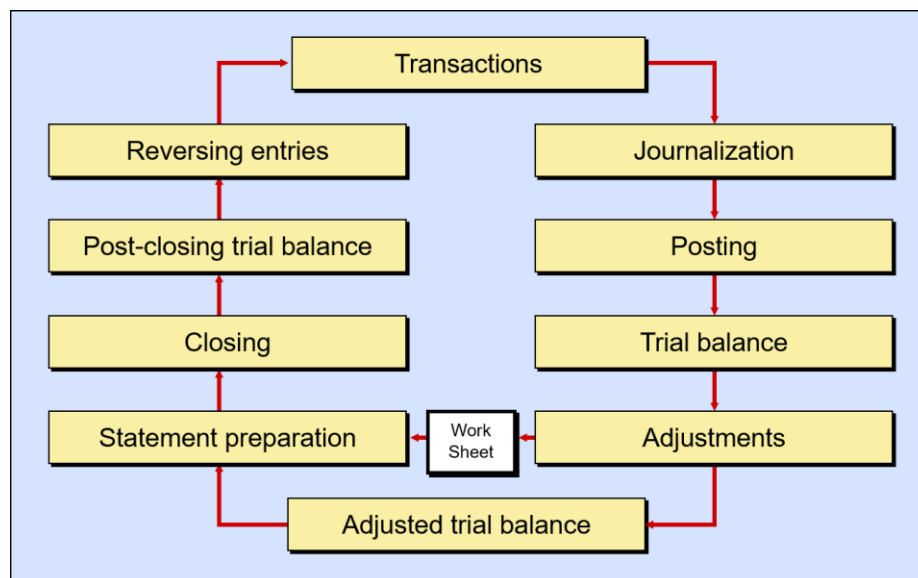
Analisis Situasi

SMA Kristen Yusuf merupakan sekolah swasta berbasis agama Kristen yang beralamat di Jln. Arwana II No.26, Jakarta Utara. Siswa/i SMA Kristen Yusuf seringkali mendapatkan prestasidi bidang Akuntansi. Salah satunya adalah pemegang rekor juara terlama pada lomba Akuntansi tingkat SMA/SMK Sejabodetabek yang diadakan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara dalam rangka Dies Natalis setiap tahunnya.

Siswa/i SMA Kristen Yusuf mampu menjuarai banyak lomba akuntansi di tingkat Sekolah Tinggi dan Universitas karena dibekali materi lengkap yang diajarkan oleh guru akuntansi di sekolah tersebut. Namun, pembelajaran tersebut terbatas pada akuntansi secara manual. Siswa/i SMA Kristen Yusuf belum mendapatkan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi.

Siklus Akuntansi dan Laporan Keuangan

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2020) dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 menjelaskan tujuan disusunnya laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang akan digunakan oleh para pemakai laporan keuangan untuk pengambilan keputusan. Dalam proses penyusunan laporan keuangan, sebuah perusahaan/entitas harus memahami terlebih dahulu siklus akuntansi seperti terlihat pada Gambar 1 di atas.



Sumber: Kieso, et. al. (2020)

Gambar 1. Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)

Siklus akuntansi menggambarkan tahapan/proses yang harus dilakukan perusahaan dalam menyusun laporan keuangan. Siklus akuntansi merupakan proses yang harus dilakukan perusahaan secara terus menerus selama perusahaan masih beroperasi dan menyusun Laporan Keuangan untuk para pengambil keputusan. Laporan Keuangan secara umum terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal/ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Software Akuntansi Accurate

Semua perusahaan dituntut untuk memiliki pembukuan dan catatan akuntansi yang lengkap agar

dapat menyusun laporan keuangan yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan bisnis (Culita, et. al., 2020). Siklus akuntansi yang dijelaskan pada bagian sebelumnya merupakan tahapan-tahapan pembukuan yang umumnya dilakukan perusahaan secara manual. Seiring dengan perkembangan dunia usaha dan perkembangan teknologi, maka pembukuan dan catatan akuntansi perusahaan bergeser dari pencatatan secara manual menjadi pencatatan terkomputerisasi dengan menggunakan *software* akuntansi.

Pemanfaatan *software* akuntansi untuk menyusun laporan keuangan kini merupakan sesuatu yang normal ditemui di perusahaan-perusahaan di Indonesia. Berbagai pilihan *software* akuntansi dapat digunakan baik yang tanpa biaya (gratis) maupun yang berbayar. 9 *software* akuntansi terpopuler saat ini adalah: Jurnal, Accurate, Zahir, MASERP, Hashmicro, EPICOR, SAP BusinessOne, Oracle ERP Cloud, dan Microsoft Dynamics AX (www.mas-software.com). Masing-masing *software* akuntansi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya.

Software akuntansi Accurate dikembangkan oleh PT Cipta Piranti Sejahtera Software (CPSSofter) (www.cpssoft.com). Untuk menggunakan *Software accounting* Accurate, perusahaan dapat memilih antara Accurate *Desktop*, Accurate POS, Accurate Lite, atau Accurate *Online*. Accurate *Desktop* merupakan *software* akuntansi untuk berbagai jenis usaha dari skala UMKM hingga perusahaan besar yang memberikan kemudahan pencatatan keuangan sesuai dengan standar PSAK (www.cpssoft.com). Accurate *Online* merupakan *software* akuntansi *cloud*, yaitu platform pembukuan yang memungkinkan perusahaan melihat berbagai jenis informasi keuangan dan operasionalnya secara instan, kapanpun dibutuhkan, dan tidak perlu menunggu karyawan menyiapkan laporannya (www.cpssoft.com). Accurate POS merupakan *software* untuk pengembangan bisnis yang mencakup transaksi, *inventory*, pelanggan, karyawan, dan laporan yang akan terhubung langsung dengan Accurate *Online* milik perusahaan (www.cpssoft.com). Accurate *Line* adalah *software* akuntansi yang ditujukan bagi UMKM Indonesia, dengan tujuan membantu UMKM di Indonesia agar dapat bertumbuh dan berkembang di era digital (www.cpssoft.com).

Software akuntansi Accurate yang tersedia saat ini adalah Accurate *Desktop* versi 5. *Software* Accurate versi 5 memiliki kelebihan karena telah sesuai dengan PSAK dan aturan perpajakan di Indonesia (www accuratesoftware.id). Selain itu, *software* Accurate juga telah banyak digunakan oleh perusahaan di Indonesia karena memiliki fitur-fitur yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembukuan perusahaan di Indonesia.

CPSSofter juga memiliki kerjasama pelatihan untuk sekolah-sekolah dan universitas-universitas di Indonesia. Kerjasama ini untuk membekali para siswa/i dan mahasiswa/i agar mendapatkan ilmu pengetahuan dalam memanfaatkan teknologi yang berkaitan dengan ilmu akuntansi. Selain itu, dengan kerjasama ini, dapat dilakukan sosialisasi cara menggunakan *software* akuntansi Accurate bagi para siswa/i dan mahasiswa/i.

Permasalahan Mitra

Siswa/i SMA saat ini mendapatkan pelajaran akuntansi tanpa membedakan jurusan yang diambil, yaitu jurusan IPA atau IPS. Pelajaran akuntansi tersebut mengacu pada standar dan prinsip-prinsip yang berlaku. Namun, pelajaran akuntansi di SMA masih terbatas pada proses pembukuan dan pencatatan akuntansi secara manual. Perhitungan pun masih dilakukan secara manual.

Siswa/i SMA Kristen Yusuf sudah dibekali dengan pelajaran akuntansi, namun pelajaran yang diberikan adalah tentang akuntansi secara manual. Siswa/i SMA Kristen Yusuf belum mendapatkan pembelajaran akuntansi dengan menggunakan *software* akuntansi karena belum menjadi mata pelajaran wajib di SMA Kristen Yusuf. SMA Kristen Yusuf juga belum memiliki sumber daya/tenaga pengajar yang menguasai *software* akuntansi sehingga belum mengadakan pembelajaran untuk akuntansi menggunakan *software*. Selain itu, sarana dan prasarana yang ada di SMA Kristen Yusuf masih terbatas sehingga belum memungkinkan untuk pihak sekolah

mengadakan pembelajaran akuntansi menggunakan *software*.

Melihat pada permasalahan yang ada di SMA Kristen Yusuf, maka Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan penggunaan *software* akuntansi Accurate. Siregar (2019) menyebutkan bahwa dengan mempelajari *software* akuntansi Accurate, para siswa/i dapat memahami gambaran umum *software* akuntansi dan memperoleh pengalaman belajar melakukan praktek pencatatan transaksi perusahaan menggunakan *software* akuntansi khususnya Accurate.

Solusi Permasalahan

Pelajaran akuntansi yang telah diterima siswa/i SMA Kristen Yusuf merupakan proses akuntansi dan pembukuan secara manual. Dengan mengikuti pelatihan *software* akuntansi, siswa/i SMA Kristen Yusuf akan mendapatkan pengetahuan dan pengalaman tentang cara menggunakan *software* akuntansi sebagai pembekalan awal untuk mereka mempraktekannya di dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi yang dilakukan tim PKM Untar dengan pihak mitra, maka tim PKM Untar menawarkan solusi untuk memberikan pelatihan tentang penggunaan *software* akuntansi Accurate kepada siswa/i SMA Kristen Yusuf.

Oleh karena keterbatasan waktu dan banyaknya modul dalam penggunaan *software* akuntansi Accurate, maka pada pelatihan kali ini hanya akan membahas Siklus *Return Merchandise Authorization* (RMA). Siklus RMA meliputi pencatatan atas klaim barang rusak dari pelanggan yang dapat terjadi dalam masa garansi atau setelah melewati masa garansi. Atas klaim tersebut, akan dibahas pencatatan apabila ada penggantian barang atau perbaikan barang.

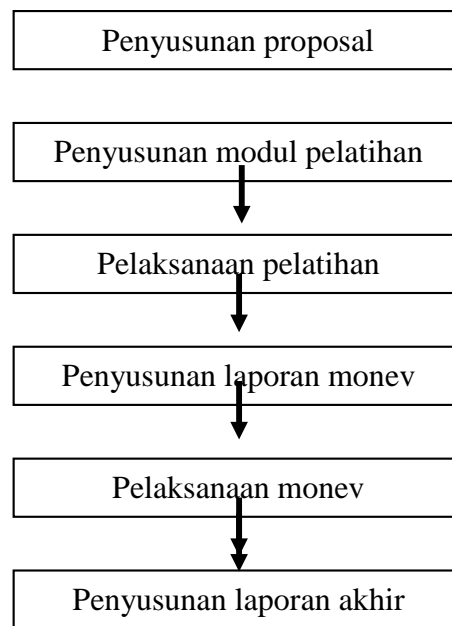
Pelatihan diberikan dalam bentuk ceramah/penjelasan dan mengerjakan latihan soal. Pelatihan dijadwalkan dilakukan pada hari Kamis, 28 Mei 2022. Pelatihan dilakukan secara luring (*offline*) dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran tatap muka dari siswa/i SMA Kristen Yusuf. Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pemahaman dan pengetahuan tentang proses pencatatan klaim dari pelanggan, tindakan yang dilakukan perusahaan, serta dampaknya terhadap persediaan perusahaan dengan menggunakan *software* akuntansi Accurate.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Kegiatan PKM dimulai dengan observasi awal dan penyusunan proposal. Tim PKM untar kemudian menyusun modul pelatihan. Modul pelatihan berisi materi yang akan diberikan pada saat pelatihan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan dalam bentuk pemaparan materi dan mempraktekkan penggunaan *software* akuntansi Accurate. Setelah itu akan disusun laporan *monitoring and evaluation* (monev) dan pelaksanaan monev. Jika dari monev tidak ada perubahan signifikan maka kegiatan PKM dapat diselesaikan dengan penyusunan laporan akhir.

Nana Sudjana (2010) menjelaskan ada beberapa metode untuk mengajar atau memberikan pelatihan. Dalam kegiatan PKM ini, sesuai dengan beberapa metode pelatihan yang ada, maka metode pelatihan yang akan digunakan Tim PKM Untar adalah kombinasi metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan pelatihan. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM digambarkan sebagai berikut:

Observasi awal



Gambar 2. Tahapan Kegiatan PKM

Metode ceramah akan digunakan dalam pelatihan dengan memberikan penjelasan- penjelasan kepada peserta pelatihan. Kegiatan pelatihan dengan metode ceramah akan dilakukan dari pihak Tim PKM Untar. Dalam pelatihan juga digunakan metode diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan bagi peserta pelatihan untuk melakukan diskusi atas materi yang disampaikan dalam pelatihan. Dengan metode diskusi dan tanya jawab maka pelatihan dapat dilakukan secara dua arah. Hal ini bertujuan agar Tim PKM Untar dapat menilai apakah peserta pelatihan dapat memahami materi pelatihan yang diberikan.

Untuk meningkatkan pemahaman siswa/i SMA Kristen Yusuf dalam menggunakan *software* akuntansi Accurate, maka pelatihan juga akan dilakukan dengan metode latihan. Dalam modul pelatihan Tim PKM Untar memberikan latihan yang terkait materi yang disampaikan.

Agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan lancar, maka peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Kristen Yusuf yang akan mengikuti pelatihan diharapkan berperan serta aktif dengan mendengarkan penjelasan dan memperhatikan proses menjawab soal-soal latihan. Hal ini dikarenakan pelatihan dilakukan secara luring dan karena keterbatasan sarana maka siswa/i mengikuti pelatihan secara manual. Pelatihan akan berlangsung selama dua sesi untuk siswa kelas IPS dan siswa kelas IPA.

Pelatihan untuk Siklus RMA merupakan kelanjutan dari pelatihan untuk siklus-siklus lainnya yang diberikan oleh Tim PKM Untar lain. Oleh karena itu, diharapkan para siswa-i SMA Kristen Yusuf dapat mengikuti pelatihan dari Tim PKM Untar untuk seluruh siklus yang diberikan agar mendapatkan pemahaman secara komprehensif tentang penggunaan *software* akuntansi Accurate.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dilakukan dalam bentuk Pelatihan *software* Accurate tentang Siklus RMA dilaksanakan pada hari Kamis, 28 April 2022 yang dibagi menjadi 2 sesi, yaitu:

1. Sesi 1 pukul 09.00 – 10.30 untuk siswa kelas IPS
2. Sesi 2 pukul 10.30 – 12.00 untuk siswa kelas IPA

Pelatihan dilakukan secara *offline*/luring dengan waktu pelaksanaan menggunakan salah satu sesi pembelajaran siswa/i SMA Kristen Yusuf di sekolah. Jadwal pelatihan tersebut ditentukan dari

pihak sekolah dan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran tatap muka siswa/i mereka. Hal ini dikarenakan telah diberlakukannya pembelajaran tatap muka penuh pada jenjang pendidikan SD/SMP/SMA di Jakarta. Selain itu, jadwal pelatihan telah disesuaikan sebagai kelanjutan dari pelatihan modul/siklus *software* Accurate lain yang disampaikan oleh Tim PKM Untar lainnya.

Peserta mengikuti pelatihan dengan mengacu pada modul pelatihan yang sebelumnya telah disusun oleh Tim PKM Untar. *Software* Accurate yang digunakan dalam pelatihan ini adalah *software* Accurate versi 5 untuk Education. Karena keterbatasan sarana, maka siswa/i SMA Kristen Yusuf mengikuti pelatihan secara manual yaitu dengan mendengarkan penjelasan dan melihat tampilan-tampilan *software* Accurate dari presentasi Tim PKM Untar. Seluruh materi yang dipresentasikan juga dapat dilihat oleh peserta dalam modul pelatihan.

Pelatihan diawali dengan sambutan dari Kepala Sekolah SMA Kristen Yusuf. Setelah kata sambutan, pelatihan langsung dimulai dengan penyampaian materi dari modul yang telah disusun oleh Tim PKM Untar. Materi yang pertama disampaikan adalah tentang penjelasan teori Siklus RMA. Setelah penyampaian materi tentang teori Siklus RMA, pelatihan dilanjutkan dengan penjelasan fitur-fitur *software* Accurate untuk Siklus RMA. Penjelasan ini dilakukan bersamaan dengan praktek penggunaan *software* Accurate untuk Siklus RMA. Praktek penggunaan *software* Accurate untuk Siklus RMA menggunakan soal latihan yang telah disiapkan dalam modul pelatihan.

Praktek penggunaan *software* Accurate Siklus RMA meliputi prosedur membuat (meng- *input*) form “New RMA”, form ”RMA Action”, form “Sales Invoice”, dan form “Cust. Receipt”. Form “New RMA”, form ”RMA Action”, dan form “Sales Invoice” dapat dipilih melalui menu RMA dalam *software* Accurate. Sementara, untuk form “Cust. Receipt” dipilih melalui menu dalam form “Sales Invoice”. Tampilan menu RMA dapat dilihat pada Gambar 3.

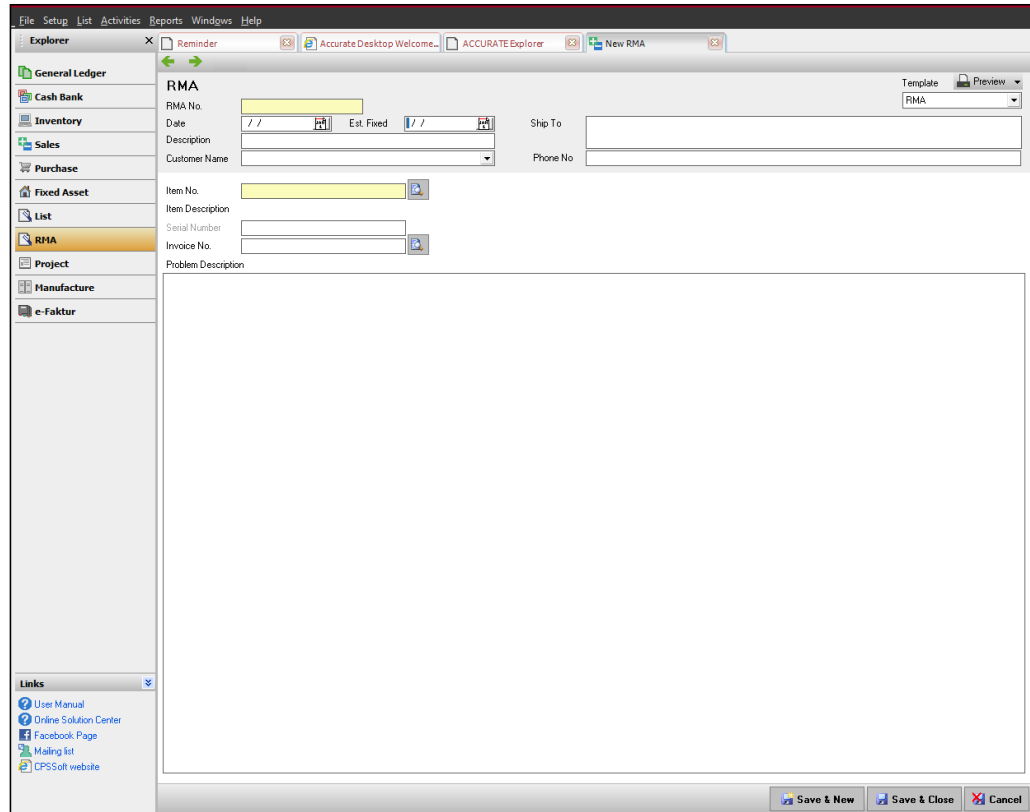


Gambar 3. Menu RMA
Sumber: ACCURATE 5 (Education)

Proses membuat masing-masing form tersebut dijelaskan secara singkat sebagai berikut (CPSSoft, 2020)

1. Form “New RMA”

Pelanggan datang ke perusahaan untuk melakukan klaim atas barang yang mengalami kerusakan. Bukti penerimaan barang yang diklaim tidak berfungsi atau rusak dari pelanggan dicatat dalam form “New RMA”. Tampilan form “New RMA” dapat dilihat pada Gambar 4.



Sumber: ACCURATE 5 (Education)

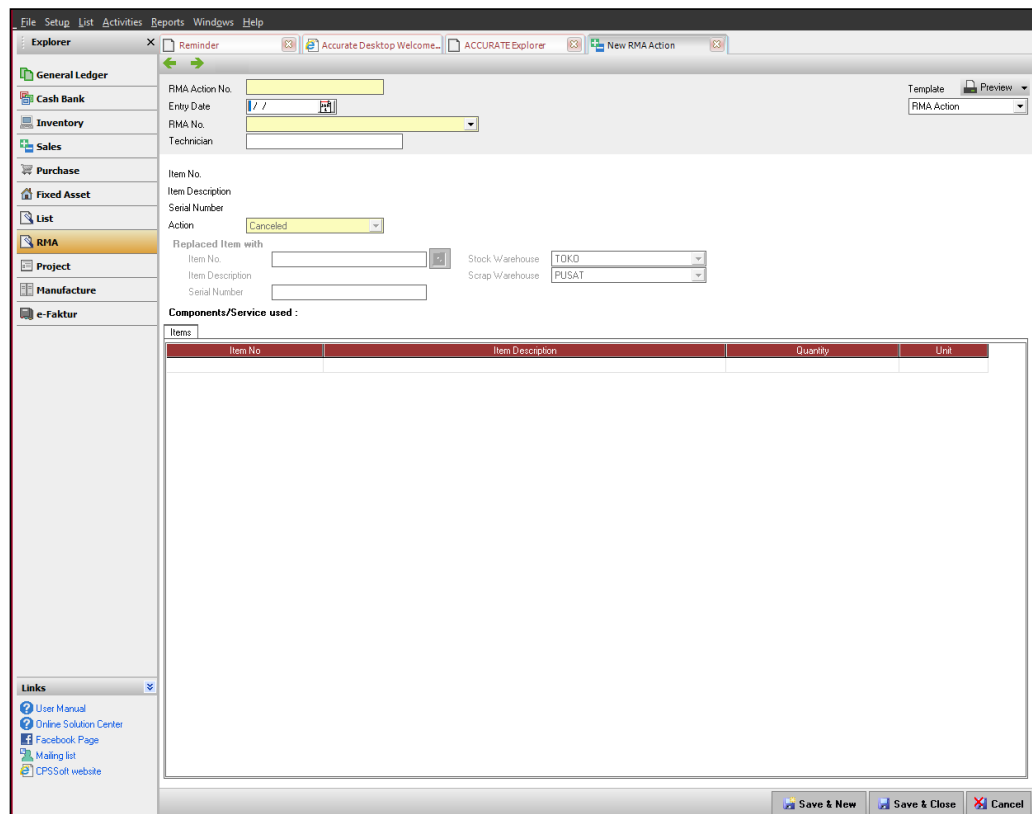
Gambar 4 Form “New RMA”

Dalam Form “New RMA” akan di-input informasi utama tentang nomor RMA, nama pelanggan yang melakukan klaim beserta alamatnya, tanggal terjadinya klaim dan estimasi penyelesaian klaim, jenis dan kode barang yang diklaim rusak oleh pelanggan, serta penjelasan tentang kerusakan yang terjadi.

2. Form “RMA Action”

Setelah menerima klaim dari pelanggan, perusahaan akan melakukan aktivitas atau *action* terhadap klaim tersebut. Aktivitas atau *action* yang dapat dilakukan yaitu:

- a. *Canceled* menunjukkan *action* pembatalan klaim oleh pelanggan atau dalam kondisi perusahaan tidak melakukan tindakan apa-apa karena klaim pelanggan atas barang yang mengalami kerusakan tidak dapat diperbaiki ataupun dilakukan penggantian. Selain itu, *action* ini juga dapat dipilih apabila perusahaan melakukan tindakan perbaikan ringan yang dapat langsung diselesaikan saat klaim terjadi.
- b. *Repaired* adalah *action* perusahaan melakukan perbaikan atas item yang diklaim pelanggan. *Action* ini dipilih karena tetapi perbaikan tidak dapat langsung diselesaikan pada saat klaim terjadi. Atas perbaikan ini, pelanggan dapat dikenakan biaya atau tanpa biaya.
- c. *Replaced* adalah *action* yang dipilih apabila klaim dari pelanggan membutuhkan penggantian. Tampilan form “RMA Action” dapat dilihat pada Gambar 5.



Item No.	Item Description	Quantity	Unit
----------	------------------	----------	------

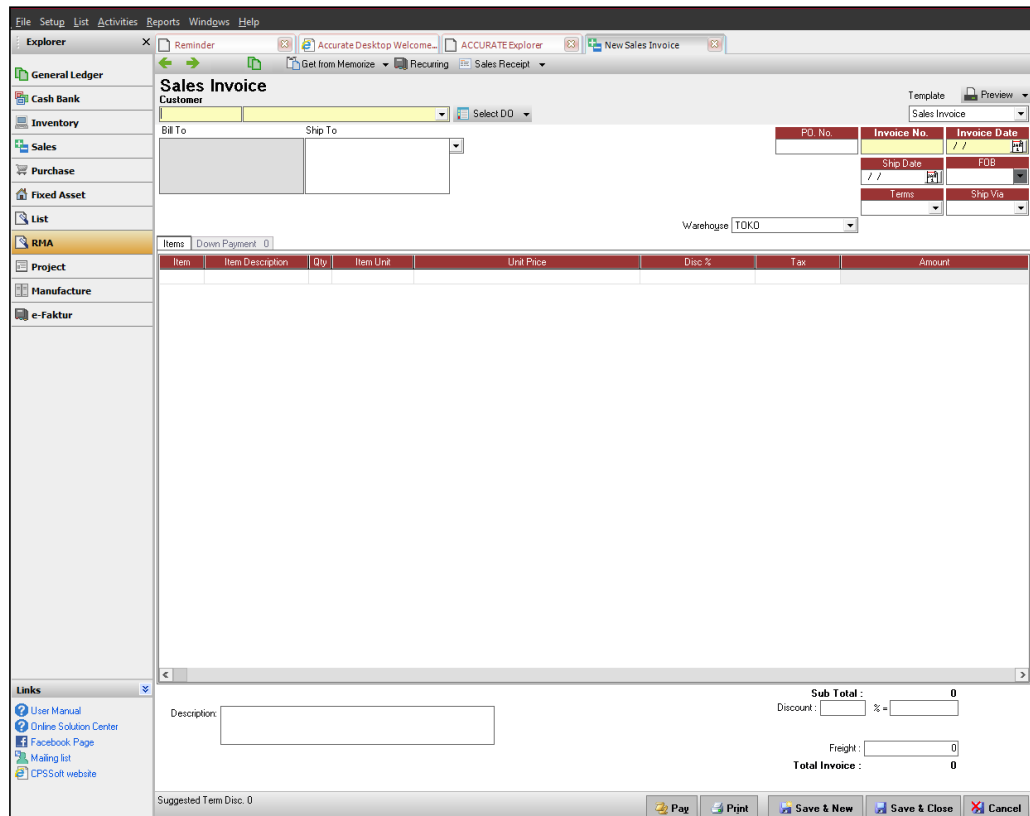
Sumber: ACCURATE 5 (Education)

Gambar 5 Form “RMA Action”

Informasi yang di-input dalam form “RMA Action” tersebut adalah nomor “RMAAction”, tanggal penyelesaian *action* dari perusahaan, nomor RMA yang telah dilakukan *action*, jenis dan kode barang yang diklaim rusak oleh pelanggan dan telah dilakukan *action*, *action* yang dipilih perusahaan, serta penjelasan tentang penggunaan alat atau pengenaan biaya atas tindakan yang dilakukan perusahaan. Apabila perusahaan melakukan tindakan “Replaced” maka perlu di-input informasi tentang produk yang digantikan dan produk penggantinya.

3. Form “Sales Invoice”

Atas klaim dari pelanggan, perusahaan dapat memilih *action* “Repaired”. Untuk *action* ini, pelanggan dapat dikenakan biaya apabila kerusakan produk yang terjadi karena kelalaian pelanggan. Pelanggan dapat dibebaskan dari biaya perbaikan apabila produk rusak dikarenakan ada kekurangan dalam kualitas dan biaya perbaikan ditanggung perusahaan. Untuk *action* “Repaired” yang dikenakan biaya akan dibuatkan “Sales Invoice”. Dalam Siklus RMA, form “Sales Invoice” digunakan untuk melakukan penagihan biaya perbaikan kepada pelanggan. Tampilan form “Sales Invoice” dapat dilihat pada Gambar 6.



Sumber: ACCURATE 5 (Education)

Gambar 6 Form “Sales Invoice”

Informasi utama yang diinput pada form “Sales Invoice” adalah nama dan alamat pelanggan, nomor dan tanggal “Sales Invoice”, jasa perbaikan dan besarnya biaya yang ditagihkan kepada pelanggan. Form ini akan secara otomatis dicap “PAID” (lunas) apabila pelanggan telah melakukan pelunasan yang di-input dalam form “Cust. Receipt”.

4. Form “Cust. Receipt”

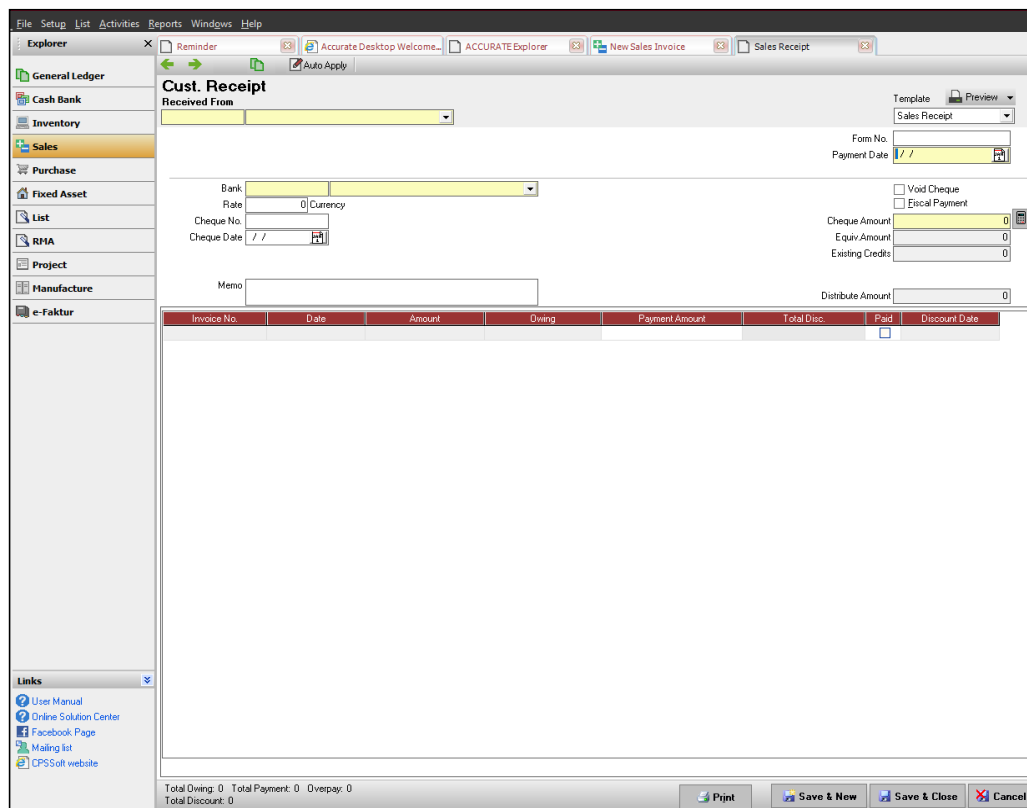
Form “Cust. Receipt” digunakan untuk mencatat pelunasan biaya perbaikan dari pelanggan. Form ini dapat dipilih dari menu “Sales Invoice”. Tampilan form “Cust. Receipt” dapat dilihat pada Gambar 7. Informasi utama yang di-input dalam form “Cust. Receipt” adalah nama pelanggan yang melakukan pelunasan, nomor Cust. Receipt, tanggal pelunasan oleh pelanggan, akun kas/bank yang digunakan untuk mencatat penerimaan pelunasan dari pelanggan, nomor “Sales Invoice” yang dilunasi, dan jumlah pelunasan.

Selain memberikan penjelasan teori dan fitur-fitur penggunaan form dalam Siklus RMA, pelatihan disertai dengan latihan soal berupa proses pembuatan (meng-input) form-form yang digunakan untuk mencatat klaim dari pelanggan dan tindakan yang dilakukan perusahaan. Seluruh praktek pencatatan (meng-input) dalam software Accurate dilakukan langsung oleh Tim PKM Untar sesuai soal latihan dalam modul dan dipresentasikan kepada peserta pelatihan.

Karena praktek penggunaan software Accurate diikuti peserta pelatihan secara manual dan siswa/i tidak mempraktekkan secara langsung penggunaan software Accurate, maka tampilan akhir dari masing-masing form yang telah dijelaskan oleh Tim PKM Untar dapat dilihat oleh peserta pelatihan dalam modul pelatihan. Untuk lebih memahami penggunaan software Accurate setelah pelatihan, siswa/i SMA Kristen Yusuf dapat mempraktekkan di rumah cara menggunakan software Accurate dengan mengunduh software Accurate versi trial (coba gratis). Instalasi untuk software akuntansi Accurate versi trial (coba gratis) diunduh melalui www.accurate.id.

Selama mendapatkan pembelajaran akuntansi di sekolah, siswa/i SMA Kristen Yusuf dibekali

dengan pencatatan akuntansi perusahaan secara manual. Setelah mengikuti pelatihan dan melihat praktek menggunakan *software* Accurate, peserta pelatihan siswa/i SMA Kristen Yusuf mendapatkan pemahaman dan pengetahuan dalam menggunakan salah satu *software* akuntansi untuk melakukan pencatatan akuntansi.



Invoice No.	Date	Amount	Owing	Payment Amount	Total Disc.	Paid	Discount Date
-------------	------	--------	-------	----------------	-------------	------	---------------

Sumber: ACCURATE 5 (Education)

Gambar 7 Form “Cust. Receipt”

software Accurate untuk Siklus RMA hanya dilakukan untuk beberapa contoh kasus yang sederhana. Pelatihan berikutnya dapat diberikan dengan mengatur jadwal pelatihan yang lebih terstruktur sehingga materi pelatihan yang diberikan dapat lebih komprehensif sehingga peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Kristen Yusuf akan mendapatkan pemahaman dan pengetahuan yang lebih menyeluruh tentang Siklus RMA.

Selain itu, siswa/i SMA Kristen Yusuf mengikuti pelatihan secara *offline*/luring dan ada keterbatasan pada sarana komputer/laptop, sehingga siswa/i SMA Kristen Yusuf mengikuti pelatihan praktek menggunakan *software* Accurate secara manual dan melihat tampilan-tampilan dalam *software* Accurate dari materi yang ada di modul pelatihan. Jika pelatihan dilakukan secara luring, akan lebih baik jika peserta pelatihan dapat hadir secara luring di Untar karena telah tersedia sarana laboratorium komputer sehingga peserta pelatihan dapat mempraktekkan langsung cara menggunakan *software* Accurate.

Ucapan Terima kasih

Tim PKM Untar mengucapkan terima kasih kepada Rektor Untar, LPPM Untar, dan FEB Untar atas kesempatan yang diberikan kepada Tim PKM Untar untuk dapat melakukan kegiatan PKM ini. Tim PKM Untar juga mengucapkan terima kasih atas kerjasama dari SMA Kristen Yusuf sehingga pelaksanaan PKM ini dapat dilakukan.

REFERENSI

- Almurni, S., Ratnaningsih, R., Diana, A. L., Rohmawati E., Dahlifah, Sunarsih, U. & Ardheta, P. A. (2018). PELATIHAN APLIKASI KOMPUTER AKUNTANSI ACCURATE BAGI SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN AKUNTANSI DI JAKARTA UTARA (disampaikan dalam Pelatihan (Workshop) bagi Siswa Kelas XII SMK Akuntansi se-Jakarta Utara di Sekolah Tinggi Ilmu ekonomi Indonesia (STEI)).
- Culita, C., Salsabila, Z., & Marpaung, S. H. (2020). PELATIHAN KOMPUTER AKUNTANSI DASAR DENGAN SOFTWARE ACCURATE PADA SMA HUSNI THAMRIN MEDAN. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat Vol. 3 No. 4, November 2020, 284-288.*
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., dan Warfield, T. D.. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- PT Cipta Piranti Sejahtera Software (CPSSoft). (2020). *Manual Book Accurate 5*. Jakarta.
- Putra, A. P. dan Susilowibowo, J. (2021). E-Modul Berbasis Android Mata Pelajaran Komputer Akuntansi Program Aplikasi Accurate Accounting V5 untuk Siswa Kelas XI. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan, Volume 5, Number 2, Tahun 2021, pp. 250-256.*
- Siregar, I. F. (2019). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Komputer Akuntansi Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kompetensi Dan Pembelajaran Bagi Guru Dan Siswa SMK N 1 Tapung. *Diklat Review: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan, Vol 2 No 3, 227-232.*
- Sudjana, Nana.(2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*, Bandung. Sinar Baru.
www.mas-software.com
www accuratesoftware.id
www.cpssoft.com
www.accurate.id

(halaman kosong)